

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu: “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.¹ Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif yaitu kata-kata yang ditulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku atau tindakannya bisa diamati, yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan fenomena-fenomena terkait yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini mengarah pada latar dan individu secara utuh.² Sumber data yang di dapat dari hasil wawancara kepada pengelola di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu, Buku-Buku, Artikel Jurnal yang terkait dengan Pengobatan holistik serta Stroke Iskemik.

Oleh sebab itu, pendekan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran proses Pengobatan Holistik Dalam Mengurangi Penyakit Stroke Iskemik Di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, maka peneliti bisa memperoleh dari data-data yang dibutuhkan lewat temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang peneliti bahas.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Reseach*, (Tarsoto: Bandung) 1995, hal,58.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) 1991, hal 3.

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah studi kasus. Model eksplorasi ini adalah penelitian yang dikerjakan secara rinci dan secara lanjut mengenai suatu kelompok institusi atau badan lembaga tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dalam metode kualitatif di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk memperoleh data dan informasi penelitian yang di harapkan. Peneliti bertugas sebagai intrumen kunci atau sebagai instrumen inti untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian dengan observasi dan akumulasi data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama atau *human instrument* dengan mengerahkan segala kemampuan indra. Peneliti sebagai pengamat yang sebenarnya artinya peneliti bisa melihat, mendengar secara cermat dan juga peneliti dapat merasakan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil ini bertempat di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu Jl. Raya Junrejo No. 42-2, Junrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang Jawa Timur. Lokasi ini diambil karena banyak pasien yang sudah berobat di klinik tersebut yang menjadi konteks penelitian.

D. Data dan Sumber Data

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) 1998, 10.

Data adalah suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴ Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, lebih dari itu data tambahan yang berupa dokumen, dan lain-lain.⁵ Pada akumulasi data dengan kaidah pendekatan kualitatif, data dibagi menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data-data penelitian yang di dapatkan secara langsung dari akar informasi aslinya (tidak melalui perantara).⁷ Data primer penelitian ini didapatkan dari pasien, terapis sekaligus pengelola, serta sekretaris di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu. Peneliti mengamati di sekitar klinik yang terdiri dari 1 pasien stroke, pengelola sekaligus sebagai terapis, dan sekretaris yang membantu di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak kedua atau perantara. Data sekunder berbentuk catatan historis, buku, jurnal, literatur dan sebagainya.⁸ yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Eko Putro Widoyoko, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2012, h. 17

⁵ Lexy. J. Moleong. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, 157.

⁶ *Ibid.*, h.157

⁷ Riduwan,*Skala Pungukur Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta) 2001, 24.

⁸ Riduwan,*Skala Pungukur Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta) 2001, h. 44

Teknik pengumpulan (akumulasi) data ialah suatu teknik atau metode untuk mengakumulasi data-data eksplorasi. Pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian untuk mengetahui tujuan dari penelitian yaitu dengan cara mengumpulkan data. Tanda adanya data peneliti tidak mendapati data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan.⁹ Peneliti bisa memakai salah satu atau mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.¹⁰

Adapun teknik akumulasi data yang dilakukan seorang peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini mengharuskan peneliti turun lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Peneliti dalam melakukan penelitian bersifat aktif artinya terlibat langsung dengan subjek dan berinteraksi dengan mereka. Peneliti juga mengamati interaksi sosial yang dilakukan subjek.¹¹ Cara yang dikerjakan yaitu mengamati secara langsung kepada subjek yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku yang dilakukan dengan lebih dekat.¹² Menurut Patton dalam bukunya data observasi bertujuan untuk mendeskripsikan latar serta kegiatan yang dilakukan serta hubungan

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung:Alfabeta,2014). H.54

¹⁰ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta) 2008, 69.

¹¹ M. Djunaidi, *op.cit*, h.165

¹² Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta) 2008, 78.

antar sesama.¹³ Observasi ini bertujuan untuk mengamati perkembangan dari subjek setiap selesai kontrol.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Dengan wawancara dapat memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan dengan wawancara mendalam dan intensif. Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur.¹⁴ Wawancara semi terstruktur suatu pola yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini sangat memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang telah diberikan narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.¹⁵ Wawancara ini dilakukan kepada pasien, sekretaris, serta terapis yang sekaligus pengelola Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan dari subjek.

¹³ Rulam Ahmadi, ' *Metodologi Penelitian Kualitatif* ', (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

¹⁴ Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2010, 186.

¹⁵ Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob, " *Wawancara Terstruktur atau Semi-terstruktur* " (Bandung: CRMS) 2021.

¹⁶ Sugiono. " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)* " .Bandung: alfabeta 2014, h. 326

Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data pengelola Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, ekonomi, dan ilmiah.¹⁷ Kegiatan analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data, mulai memasuki sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan, serta setelah selesai lapangan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdapat tiga cara yaitu reduksi data, model data, penarikan kesimpulan.¹⁸ Mengenai tiga tahapan dalam analisis data disajikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

b. Sajian Data (*Display Data*)

Data yang telah terkumpul dan dikelompokan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.

¹⁷ Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)*”.Bandung: alfabeta 2014, h. 244

¹⁸ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 129

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila belum ditemukan bukti yang mendukung dalam pengumpulan data, tetapi jika ditemukan bukti yang kuat selama di lapangan maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa model yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang harus digunakan untuk memvalidasi data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Ketekunan dalam observasi lapangan

Meningkatkan ketekunan peneliti dalam melakukan observasi lapangan lebih cermat, dan berkesinambungan juga dengan membaca referensi atau sumber, dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian. Dengan membaca wawasan akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk mengecek dan mengidentifikasi data benar atau tidak dengan berbagai persoalan yang sedang dibahas oleh peneliti.¹⁹

2. Triangulasi

¹⁹ Haris Hardiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hal 164

Teknik triangulasi yaitu membandingkan data dengan menggunakan sesuatu yang tidak ada dalam data untuk kebutuhan saat pengecekan. Hal ini dilakukan untuk meverifikasi keakuratan data.²⁰ Triangulasi dalam keabsahan data data diartikan sebagai pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber. Triangulasi teknik dengan menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner. Triangulasi waktu juga mempengaruhi dalam keabsahan data biasanya wawancara narasumber pada pagi hari lebih valid karena masih segar, belum banyak pikiran.²¹

3. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kepada narasumber yang dituju baru ataupun lama guna melengkapi data yang sudah ada. Pada tahap awal memasuki lapangan peneliti masih dianggap asing, atau mencurigakan sehingga informasi yang diberikan belum sempurna, tidak mendalam, masih mengambang, dan mungkin banyak

²⁰ Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2010, 177

²¹ Sugiono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*". Bandung: alfabeta 2014, h. 326

yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dan narasumber semakin baik sehingga terciptanya rapport, akan semakin akrab, terbuka, sehingga informasi yang disembunyikan tidak ada lagi. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang telah diperoleh apakah benar atau tidak, bila sudah benar data tersebut sudah kredibel dan perpanjangan bisa berhenti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J, Moleong yang terbagi menjadi empat tahapan penelitian yang digunakan sebagai sumber penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan persiapan sebelum ke lapangan meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan bidang penelitian, pengurusan perijinan, pemahaman deskripsi lapangan, pemilihan informan, penyiapan logistik, dan etika penelitian lapangan sebelum terjun ke lapangan.²²

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini sudah mulai mengumpulkan data dan informasi serta menganalisis data yang telah diperoleh.²³

3. Tahap Analisis Data

²² Lexy. J. Moleong, op. Cit,85.

²³ Ibid, 94

Pembahasan mengenai penemuan Tema dan Hipotesis, serta Analisis Berbasis Hipotesis yang merupakan tiga komponen utama atau penting dalam Tahap Analisi Data.²⁴

4. Penyusunan Laporan

Tahapan ini mencakup penyusunan keseluruhan tahapan eksplorasi, misalnya struktur laporan, teknik prosedur dan strategi sistem penyusunan laporan, dan menelaah hasil penelitian.²⁵

²⁴ Lexy. J. Moleong, *op. Cit*,103

²⁵ *Ibid*, 215